

**NILAI PENDIDIKAN PADA TEKS TERJEMAHAN AL-
QUR'AN YANG MENGGUNAKAN KATA UCAPAN**



**Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan Program Studi Strata I
pada Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan
Ilmu Pendidikan**

**Oleh :
SEFA PUSPITA SARI
A310150064**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN

**NILAI PENDIDIKAN PADA TEKS TERJEMAHAN *AL-QUR'AN* YANG
MENGUNAKAN KATA *UCAPAN***

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

**SEFA PUSPITA SARI
A310150064**

Telah diperiksa dan dinyatakan memenuhi syarat

Surakarta, 01 Oktober 2019



**Prof. Dr. Markhamah, M.Hum
NIDN. 0014045801**

HALAMAN PENGESAHAN

NILAI PENDIDIKAN PADA TEKS TERJEMAHAN *AL-QUR'AN* YANG
MENGUNAKAN KATA *UCAPAN*

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

SEFA PUSPITA SARI

A310150064

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

pada hari

dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

1. Prof. Dr. Markhamah, M.Hum.

(Ketua Dewan Penguji)

2. Dra. Atiqa Sabardila, M.Hum.

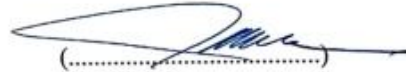
(Anggota I Dewan Penguji)

3. Drs. Andi Haris Prabawa, M.Hum.

(Anggota II Dewan Penguji)



(.....)



(.....)


Surakarta,

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan,




Dekan, Joko Prayitno, M.Hum

NIP.196504281993031001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka. Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 17 Oktober 2019
Yang menyatakan



SEFA PUSPITA SARI
A310150064

NILAI PENDIDIKAN PADA TEKS TERJEMAHAN *AL-QUR'AN* YANG MENGGUNAKAN KATA *UCAPAN*

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah 1) Mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan yang terdapat pada teks terjemahan Al-Qur'an yang menggunakan kata *ucapan* 2) Mengimplementasikan nilai pendidikan dalam teks terjemahan Al-Qur'an yang menggunakan kata *ucapan* sebagai media pembelajaran bahasa Indonesia di SMA. Penelitian merupakan jenis penelitian kualitatif dengan desain penelitian yang berupa deskriptif kualitatif. Adapun data dalam penelitian ini adalah data yang berwujud kalimat, dan wacana yang terdapat teks terjemahan Al-Qur'an yang menggunakan kata *ucapan*. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah teks terjemahan Al Qur'an. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik simak dan catat. Metode analisis data yang digunakan adalah metode padan referensial dengan teknik dasar daya pilah sebagai pembeda referen. Hasil penelitian ini menunjukkan 1) nilai pendidikan religius yang meliputi; iman kepada Allah, Iman kepada Nabi dan Rosul dan Iman kepada hari kiamat. Nilai pendidikan moral yang meliputi; nilai moral jujur, nilai moral berbakti kepada kedua orang tua dan nilai moral sabar dan nilai sosial untuk berbuat baik kepada sesama. 2) nilai pendidikan pada teks Terjemahan Al Qur'an yang menggunakan kata *ucapan* sebagai media pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. Bahan ajar yang dapat digunakan adalah Lembar kerja Peserta Didik (LKPD). yang didasarkan pada pertimbangan tiga aspek yaitu aspek bahasa, aspek psikologis, dan aspek kurikulum. Pada kompetensi dasar (KD) Mengidentifikasi teks laporan hasil observasi yang dipresentasikan dengan lisan dan tulis dan Menginterpretasi isi teks laporan hasil observasi berdasarkan interpretasi baik secara lisan maupun tulis dengan indikator menentukan ciri-ciri kebahasaan dalam teks laporan hasil observasi dan menganalisis nilai-nilai pendidikan yang terdapat pada isi teks terjemahan Al-Qur'an yang menggunakan kata *ucapan*.

Kata kunci : nilai pendidikan, teks terjemahan al qur'an, kata *ucapan*.

Abstract

The Qur'an contains very high linguistic methods. The Qur'an uses many styles of language which are discussed in balaghah or literary sciences. The purpose of this study is (1) Describe the text of the translation of the Qur'an stating the utterance. (2) Describe the educational values contained in the text of the Al-Qur'an translation that states about speech (3) Implement the educational value in the text of the Al-Qur'an translation that states about speech as a medium of learning Indonesian language in high school. Research is a type of qualitative research with a descriptive qualitative research design. The data in this study are data in the form of sentences, and discourse contained in the text of the translation of the Qur'an containing utterances that contain utterances. The primary data source in this study is the text of the Al Qur'an. Data collection techniques used in this study

were refer and note techniques. The data analysis method used is the referential equivalent method with the basic technique of disaggregation as a differentiator of referents. The results of this study indicate that 1) the value of religious education which includes; faith in God, Faith in the Prophet and Prophet and Faith in the Day of Judgment. The value of moral education which includes; honest moral values, devoted moral values to both parents and patient moral values and social values to do good to others. 2) the educational value of the Al Qur'an Translation text which states about speech as a medium for learning Indonesian in high school. Teaching materials that can be used are Student Worksheets (LKPD). which is based on the consideration of three aspects, namely aspects of language, psychological aspects, and aspects of the curriculum. In basic competence (KD) Identify the text of the report of observations that are presented verbally and written and interpret the contents of the text of the report of the results of observation based on interpretation both verbally and in writing. With indicators determining linguistic characteristics in the text of the report of observations and analyzing educational values contained in the contents of the text of the translation of the Qur'an that uses the word Speech

Keywords: educational values, al qur'an translation texts, speech words.

1. PENDAHULUAN

Al-Qur'an mengandung kaedah-kaedah kebahasaan yang sangat tinggi. Al-Qur'an banyak menggunakan gaya bahasa yang menjadi bahasan dalam ilmu balaghah ataupun ilmu sastra. Akan tetapi, bukan berarti Al-Qur'an adalah kitab syair atau kitab khotbah, karena sejatinya karya sastra adalah sebuah karya cipta manusia, sedangkan Al-Qur'an adalah sebuah mu'jizat yang diturunkan Allah kepada nabi-nya.

Bahasa yang digunakan dalam terjemahan Al-Qur'an tidak seperti bahasa yang digunakan manusia dalam kehidupan sehari-hari, karena Al-Qur'an merupakan wahyu dari Allah Swt yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. Untuk dapat memahami makna yang terkandung dalam Al-Qur'an, manusia perlu mengkaji lebih dalam. Bahasa Al-Qur'an telah dirancang sedemikian rupa oleh Allah SWT agar bisa diterima oleh akal manusia. Namun tetap perlu banyak dilakukan pengkajian agar tidak terjadi kesalah pahaman atas pemaknaannya, salah satu jalan yang digunakan adalah dengan menggunakan pendekatan linguistik. Salah satu cabang linguistik untuk memahami makna-makna yang terkandung dalam al-Qur'an adalah semantik.

Sintaksis adalah bagian ilmu bahasa yang membicarakan hal-hal yang berhubungan dengan frase, klausa dan kalimat (Markhamah dan Sabardilah 2009:5). Semantik memiliki peran penting bagi linguistik khususnya berkaitan dengan makna. Ilmu semantik terdapat beberapa hal yang perlu dikaji terutama terletak pada makna suatu kata. Beranggapan bahwa makna menjadi bagian dari bahasa, maka semantik merupakan bagian dari linguistik yang mempelajari tentang tanda-tanda linguistik dengan hal-hal yang ditandainya. Kata semantik diartikan sebagai ilmu tentang makna atau tentang arti, yaitu salah satu dari tiga tataran analisis bahasa fonologi, gramatika, dan semantik (Chaer,2014:78).

Berbagai teori tentang semantik yang berhubungan dengan makna, maka dapat diungkapkan bahwa setiap kata itu mempunyai makna atau arti yang berbeda-beda. Tinjauan semantik dalam pengkajian makna meliputi hiponim, hipernim, sinonim, antonim, polisemi dan homonim. Dalam pemakaian bahasa, ternyata tidak sedikit bentuk kata yang memiliki hubungan. Hal ini dapat dilihat, baik pada cara pengucapan, penulisan, maupun dalam bentuk pemaknaan.

Teks adalah objek utama dalam kajian semantik. Ketika kita berhadapan dengan teks, maka kita akan menemukan dua unsur pembangun, yaitu penulis dan pembaca. Suatu teks tidak ada artinya, jika tidak ada penulis sebagai pengirim makna (*sender*) dan pembaca sebagai penerima makna (*receiver*) dari sang penulis. Di samping itu juga, sebagai penerima makna, “pembaca juga memberi makna kedua” bagi teks. Di dalam posisi ini, pembaca diartikan sebagai penafsir makna.(Yusa,2009:2)

Sebagai teks, al-Qur’an termasuk dalam kajian semantik. Al-Qur’an sebagai kitab suci tidak hanya berisi mengenai kumpulan ayat-ayat berbahasa Arab yang sastrawi dan indah, tetapi juga telah menjadi pedoman hidup kaum muslimin. Kalimat-kalimat (ayat-ayat) dalam Al-Quran sangat kaya dan beragam sehingga menarik untuk diteliti. Kalimat-kalimat di dalamnya mengandung banyak pesan yang berisi ucapan, perintah, ajakan, larangan, berita dan cerita oleh Tuhan Yang Maha Bijaksana kepada manusia (mahluk-Nya). Kalimat-kalimat di dalam Al-Quran merupakan pedoman hidup bagi umat manusia untuk meraih kebahagiaan dunia dan akhirat.

Al-Qur'an sebagai pedoman hidup umat Islam, memuat semua segi kehidupan. Begitu banyak hal tercakup dalam ayat-ayatnya, baik yang tersurat maupun tersirat, dari kehidupan manusia sampai mencakup ke berbagai bidang Ilmu Pengetahuan. Berbagai macam ilmu ada dalam kandungan Al-Qur'an. Bahkan Al-Qur'an sebagai sumber pengetahuan. Bidang pendidikan, yang merupakan salah satu faktor penting dalam kehidupan manusia, telah menjadi salah satu bidang yang tercakup dalam kandungan ayat-ayat suci Al-Qur'an. Banyak nilai-nilai kehidupan yang terdapat dalam al Qur'an, salah satu nilai yang terkandung didalamnya yaitu nilai pendidikan.

Secara generalistik, semua ayat-ayat yang ada dalam Al-Qur'an mengandung unsur pendidikan. Artinya, ayat-ayat dalam Al-Qur'an, baik ayat-ayat muhkamat maupun yang mutasyabihat dapat memberikan pelajaran kepada manusia. Al-Qur'an sebagai sumber pendidikan merupakan sumber nilai utama dan ideal dari segala sumber nilai yang ada dalam kehidupan manusia. Di dalam Al-Qur'an terdapat bagian-bagian penting, atau ada ayat-ayat tertentu yang secara langsung membicarakan tentang proses pendidikan Islam yang di dalamnya mengandung unsur materi, tujuan, metode, dan evaluasi pendidikan.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, Peneliti mencoba menyoroti salah satu aspek atau bidang kebahasaan, yaitu bidang kajian sintaksis yang berkaitan dengan nilai pendidikan pada teks Al-Qur'an. Maka dari itu rumusan masalah yang ingin dikaji pada penelitian ini yaitu mengenai isi ayat-ayat pada teks terjemahan Al Qur'an yang menggunakan kata ucapan serta nilai pendidikan yang terkandung pada teks terjemahan Al Qur'an yang menggunakan kata ucapan.

2. METODE

Penelitian merupakan jenis penelitian kualitatif dengan desain penelitian yang berupa deskriptif kualitatif. Adapun data dalam penelitian ini adalah data yang berwujud kalimat, dan wacana yang terdapat teks terjemahan Al-Qur'an yang mengandung kata ucapan yang mengandung kata ucapan. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah teks terjemahan Al Qur'an. Teknik pengumpulan data

yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik simak dan catat. Metode analisis data yang digunakan adalah metode padan referensial dengan teknik dasar daya pilah sebagai pembeda referen. Kemudian teknik lanjutan yang digunakan ialah teknik hubung banding memperbedakan (teknik HBB). Teknik hubung banding memperbedakan (teknik HBB) dalam penelitian ini digunakan untuk membandingkan struktur teks resensi pada Al Qur'an terjemahan yang berupa kata ucapan yang mengandung nilai pendidikan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

3.1.1 Nilai-Nilai Pendidikan yang Terdapat Pada Ayat – Ayat Al-Qur'an Terjemahan yang Menyatakan Tentang Ucapan.

Nilai pendidikan adalah ukuran terhadap baik dan buruk yang dapat diterima oleh umum atau orang banyak, mengenai perbuatan, sikap, tingkah laku, atau budi pekerti (Nofalinda,2014:5). Nilai-nilai pendidikan dapat ditangkap manusia melalui berbagai hal di antaranya melalui pemahaman dan penikmatan sebuah karya sastra (Parmini, 2014:2). Ada empat macam nilai pendidikan dalam sastra, yaitu nilai pendidikan religius, moral, sosial, dan budaya. Berdasarkan hasil penelitian diketahui nilai-nilai pendidikan yang terdapat pada Ayat – Ayat Al-Qur'an Terjemahan yang menyatakan tentang ucapan adalah sebagai berikut :

3.1.1.1 Nilai Religius

Nilai religius adalah nilai yang bersumber dari keyakinan keTuhanan yang ada pada diri seseorang (Sjarkawi:2008:29). Untuk mengetahui nilai religius ini, hanya dengan keyakinan, iman dan cinta terhadap manusia dan dunialah manusia menyadari bahwa Tuhan itu merupakan pencipta, Yang Maha tahu dan hakim bagi dunia ini. Melalui nilai religius manusia berhubungan dengan Tuhan lewat permohonan, kesyukuran, doa, dan penghargaan bagi dunia. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa banyaknya nilai religius yang terdapat pada Ayat – Ayat Al-Qur'an Terjemahan yang menyatakan tentang ucapan adalah sebagai berikut :

a. Iman kepada Allah

Iman kepada Allah diartikan sebagai sebuah keyakinan dalam hati seseorang terhadap adanya Allah dengan segala sifat-sifat sempurna-Nya serta tercermin dalam ucapan dan tindakannya. Indikator iman kepada Allah dapat berupa berdoa, bersyukur, berdzikir atau berpasrah kepada Allah. Nilai religius yang berupa iman kepada Allah yang terdapat pada Ayat – Ayat Al-Qur'an Terjemahan yang menyatakan tentang ucapan adalah sebagai:

- (1) Dan Ibrahim telah mewasiatkan *ucapan* itu kepada anak-anaknya, demikian pula Ya'qub. (Ibrahim berkata): "Hai anak-anakku! Sesungguhnya Allah telah memilih agama ini bagimu, maka janganlah kamu mati kecuali dalam memeluk agama Islam".(Al-Baqarah:132)

Ayat terjemahan Al-Qur'an diatas merupakan terjemahan dari Surat Al-Baqarah:132. Pada terjamahan diatas dijelaskan bahwa Ibrahim telah memberikan wasiat kepada anak-anaknya bahwa sesungguhnya Allah telah memilihkan agama islam bagi semua umatnya. oleh karena itu sebagai umat yang taat hendaklah kita selalu bersyukur kepada Allah terhadap segala nikmat yang diberikan-Nya, dan jangan sampai kita mati dalam keadaan tidak islam.

- (2) Dan tidak ada dosa bagi kamu meminang wanita-wanita itu dengan sindiran atau kamu menyembunyikan (keinginan mengawini mereka) dalam hatimu. Allah mengetahui bahwa kamu akan menyebut-nyebut mereka, dalam pada itu janganlah kamu mengadakan janji kawin dengan mereka secara rahasia, kecuali sekedar *mengucapkan* (kepada mereka) perkataan yang ma'ruf. Dan janganlah kamu berazam (bertetap hati) untuk beraqad nikah, sebelum habis 'iddahnya. Dan ketahuilah bahwasanya Allah mengetahui apa yang ada dalam hatimu; maka takutlah kepada-Nya, dan ketahuilah bahwa Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyantun.(Al-Baqarah:235)

Ayat terjemahan Al-Qur'an diatas merupakan terjemahan dari Surat Al-Baqarah:235. Pada terjamahan diatas dijelaskan sesungguhnya Allah mengetahui apa yang ada dalam hatimu, maka dari itu, kita hendaknya senantiasa berkata jujur dan terus terang serta senantiasa memohon ampun atas semua kesalahan yang kita perbuat.

- (3) Maka Allah memberi mereka pahala terhadap perkataan yang mereka **ucapkan**, (yaitu) surga yang mengalir sungai-sungai di dalamnya, sedang mereka kekal di dalamnya. Dan itulah balasan (bagi) orang-orang yang berbuat kebaikan (yang ikhlas keimanannya).(Al-Mai'dah:85)

Ayat terjemahan Al-Qur'an diatas merupakan terjemahan dari Surat Al-Mai'dah:85. Pada terjemahan ayat diatas menjelaskan bahwa Allah SWT memberikan pahala terhadap perkataan yang mereka *ucapkan*, yang berupa surga yang mengalir sungai-sungai di dalamnya, sedang mereka kekal di dalamnya, oleh karena itu sebagai umat yang taat hendaklah kita selalu bersyukur kepada Allah terhadap segala nikmat yang diberikan-Nya, sebagai wujud rasa syukur kita kepada Allah SWT.

- (4) Dan dimasukkanlah orang-orang yang beriman dan beramal saleh ke dalam surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai, mereka kekal di dalamnya dengan seizin Tuhan mereka. **Ucapan** penghormatan mereka dalam surga itu ialah "salaam".(Ibrahim:23)

Ayat terjemahan Al-Qur'an diatas merupakan terjemahan dari Surat Ibrahim:23. Pada terjemahan ayat diatas menjelaskan bahwa Allah SWT memberikan kenikmatan kepada orang-orang yang beriman dan beramal saleh berupa surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai, dan menjadikan mereka kekal, oleh karena itu sebagai umat yang beriman hendaklah kita selalu bersyukur dan senantiasa beramal saleh, sebagai wujud rasa syukur kita kepada Allah SWT.

b. Iman kepada Rasul Allah

Iman Kepada Rasul adalah mempercayai dengan sepenuh hati bahwa rasul Allah adalah orang yang diutus dan ditugaskan oleh Allah untuk menyampaikan ajaran Allah (wahyu) yang diterimanya, kepada umatnya agar dijadikan sebagai pedoman hidup. Nilai religius yang berupa iman kepada Rasul Allah yang terdapat pada Ayat – Ayat Al-Qur'an Terjemahan yang menyatakan tentang ucapan adalah sebagai berikut:

- (1) Wahai Ahli Kitab, janganlah kamu melampaui batas dalam agamamu, dan janganlah kamu mengatakan terhadap Allah kecuali yang benar. Sesungguhnya Al Masih, Isa putera Maryam itu, adalah

utusan Allah dan (yang diciptakan dengan) kalimat-Nya yang disampaikan-Nya kepada Maryam, dan (dengan tiupan) roh dari-Nya. Maka berimanlah kamu kepada Allah dan rasul-rasul-Nya dan janganlah kamu mengatakan: "(Tuhan itu) tiga", berhentilah (dari ucapan itu). (Itu) lebih baik bagimu. Sesungguhnya Allah Tuhan Yang Maha Esa, Maha Suci Allah dari mempunyai anak, segala yang di langit dan di bumi adalah kepunyaan-Nya. Cukuplah Allah menjadi Pemelihara.(An-Nisa:171)

Ayat terjemahan Al-Qur'an diatas merupakan terjemahan dari An-Nisa:171. Pada terjemahan Al-Qur'an diatas Allah memerintahkan orang agar beriman Allah dan rasul-rasul-Nya dan janganlah berkata bahwa Allah lebih dari satu, karena sesungguhnya Allah Maha Esa. Tujuan diutusnya seorang Nabi dan Rasul yaitu untuk mengajak ummatnya agar beribadah kepada Allah serta untuk menegakkan agamanya. Karena tugas Rasul bukanlah sekedar menyampaikan risalah, tetapi di samping itu juga memberikan bimbingan dan tauladan bagi umat yang dipimpinnya.

- (2) Mereka (orang-orang munafik itu) bersumpah dengan (nama) Allah, bahwa mereka tidak mengatakan (sesuatu yang menyakitimu). Sesungguhnya mereka telah **mengucapkan** perkataan kekafiran, dan telah menjadi kafir sesudah Islam dan mengingini apa yang mereka tidak dapat mencapainya, dan mereka tidak mencela (Allah dan Rasul-Nya), kecuali karena Allah dan Rasul-Nya telah melimpahkan karunia-Nya kepada mereka. Maka jika mereka bertaubat, itu adalah lebih baik bagi mereka, dan jika mereka berpaling, niscaya Allah akan mengazab mereka dengan azab yang pedih di dunia dan akhirat; dan mereka sekali-kali tidaklah mempunyai pelindung dan tidak (pula) penolong di muka bumi.(At-Taubah:74)

Ayat terjemahan Al-Qur'an diatas merupakan terjemahan dari At-Taubah :74. Pada terjemahan Al-Qur'an diatas menjelaskan bahwa . Allah dan Rasul-Nya telah melimpahkan karunia-Nya bagi mereka yang ingin bertaubat dan sebaliknya jika mereka tidak mau bertaubat niscaya Allah akan mengazab mereka dengan azab yang pedih di dunia dan akhirat. oleh karena itu sebagai umat yang taat hendaklah kita selalu bersyukur kepada Allah terhadap segala nikmat yang diberikan-Nya, dan jangan sampai kita lupa atau ingkar.

- (3) Dan sesungguhnya Kami telah memberi ilmu kepada Daud dan Sulaiman; dan keduanya **mengucapkan**: "Segala puji bagi Allah

yang melebihi kami dari kebanyakan hamba-hambanya yang beriman".(An-Naml:15)

Ayat terjemahan Al-Qur'an diatas merupakan terjemahan dari Surat An-Naml:15. Pada terjemahan Al-Qur'an diatas menjelaskan bahwa Allah telah memberi ilmu kepada Nabi Daud dan Nabi Sulaiman. Sehingga Nabi Daud dan Nabi Sulaiman percaya bahwa sesungguhnya Allah telah melimpahkan karunia-Nya bagi mereka yang beriman.

(4) Sesungguhnya Allah dan malaikat-malaikat-Nya bershalawat untuk Nabi. Hai orang-orang yang beriman, bershalawatlah kamu untuk Nabi dan **ucapkanlah** salam penghormatan kepadanya.(Al-Ahzab:56)

Ayat terjemahan Al-Qur'an diatas merupakan terjemahan dari surat Al-Ahzab:56. Pada terjemahan Al-Qur'an diatas Allah memerintahkan orang-orang yang beriman agar bershalawatlah dan memberikan ucapan salam penghormatan kepadanya Nabi karena Nabi dan Rosul adalah utusan Allah.

c. Iman Kepada Hari Kiamat

Iman kepada hari akhir berarti meyakini bahwa ada kehidupan lain setelah kehidupan di dunia dimana pada hari tersebut semua amal manusia akan diperhitungkan dan dipertanggungjawabkan. Iman kepada hari akhir akan membuat manusia lebih berhati-hati terhadap perilakunya di dunia. Nilai religius yang berupa iman kepada Hari Kiamat yang terdapat pada Ayat – Ayat Al-Qur'an Terjemahan yang menyatakan tentang ucapan adalah sebagai berikut:

(**ucapan** mereka) menyebabkan mereka memikul dosa-dosanya dengan sepenuh-penuhnya pada hari kiamat, dan sebahagian dosa-dosa orang yang mereka sesatkan yang tidak mengetahui sedikitpun (bahwa mereka disesatkan). Ingatlah, amat buruklah dosa yang mereka pikul itu.(An-Nahl:25)

Ayat terjemahan Al-Qur'an diatas merupakan terjemahan dari Surat An-Nahl : 25. Pada terjemahan Al-Qur'an diatas menjelaskan bagaimana orang yang memikul dosa pada hari kiamat dan dan sebahagian dosa-dosa orang yang mereka sesatkan yang tidak mengetahui sedikitpun. Untuk itu kita harus senantiasa bertaubat dan meminta ampunan pada Allah atas semua dosa yang telah kita lakukan.

3.1.1.2 Nilai Pendidikan Moral

Moral merupakan tingkah laku kehidupan manusia dipandang dari nilai baik buruk, benar dan salah berdasarkan adat kebiasaan kehidupan dimana individu itu berbeda. Menurut Nurgiyantoro, (2009: 321). Menyatakan moral dalam karya sastra biasanya mencerminkan pandangan hidup pengarang yang bersangkutan, pandangannya tentang nilai-nilai kebenaran. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa banyaknya nilai pendidikan Moral yang terdapat pada Ayat – Ayat Al-Qur'an Terjemahan yang menyatakan tentang ucapan adalah sebagai berikut :

a. Nilai moral jujur

Jujur merupakan sikap yang didasarkan pada dirinya untuk selalu berbuat baik dengan tujuan agar dapat selalu dipercaya oleh orang lain. Apapun yang dilakukan oleh seseorang yang berupa perkataan, tindakan, dan pekerjaan. Kejujuran dan kebajikan selalu terkait dengan kesan terpercaya. Terpercaya selalu terkait dengan kesan tidak berdusta, menipu, atau memperdaya. Hal ini terwujud dalam tindak dan perkataan.

- (1) Sama saja (bagi Tuhan), siapa diantaramu yang merahasiakan **ucapannya**, dan siapa yang berterus-terang dengan ucapan itu, dan siapa yang bersembunyi di malam hari dan yang berjalan (menampakkan diri) di siang hari.(Ar-Ra'd:10)

Ayat terjemahan Al-Qur'an diatas merupakan terjemahan dari Surat Ar-Ra'd:10. Pada terjemahan Al-Qur'an diatas menjelaskan bahwa Allah mengetahui siapa saja yang merahasiakan ucapannya, dan siapa yang berterus-terang dengan ucapan itu, untuk itu kita harusnya selalu bersikap jujur karena Allah mengetahui apa yang kita rahasiakan.

- (2) Sesungguhnya Dia mengetahui perkataan (yang kamu **ucapkan**) dengan terang-terangan dan Dia mengetahui apa yang kamu rahasiakan.(Al-Anbiyah:110)

Ayat terjemahan Al-Qur'an diatas merupakan terjemahan dari Surat Al-Anbiyah:110. Pada terjemahan Al-Qur'an diatas menjelaskan bahwa Allah mengetahui siapa saja yang merahasiakan ucapannya, dan siapa yang berterus-

terang dengan ucapan itu, untuk itu kita harusnya selalu bersikap jujur karena Allah mengetahui apa yang kita rahasiakan.

- (3) Tiada suatu **ucapanpun** yang **diucapkannya** melainkan ada di dekatnya malaikat pengawas yang selalu hadir.(Qaf:18)

Ayat terjemahan Al-Qur'an diatas merupakan terjemahan dari Surat Qaf:18. Pada terjemahan Al-Qur'an diatas menjelaskan bahwa sebenarnya semua ucapan yang kita ucapkan diawasi oleh Malaikat. Oleh karena kita harus senantiasa berkata jujur.

- (4) Maka janganlah **ucapan** mereka menyedihkan kamu. Sesungguhnya Kami mengetahui apa yang mereka rahasiakan dan apa yang mereka nyatakan.(Ya Sin:76)

Ayat terjemahan Al-Qur'an diatas merupakan terjemahan dari Surat Ya Sin:76. Pada terjemahan Al-Qur'an diatas menjelaskan bahwa Sesungguhnya Allah mengetahui apa yang mereka rahasiakan dan apa yang mereka nyatakan. Oleh kita harusnya senantiasa berkata jujur karena Allah mengetahui apa yang mereka rahasiakan dan apa yang mereka nyatakan.

- (5) Dan mereka menetapkan bagi Allah apa yang mereka sendiri membencinya, dan lidah mereka mengucapkan kedustaan, yaitu bahwa sesungguhnya merekalah yang akan mendapat kebaikan. Tiadalah diragukan bahwa nerakalah bagi mereka, dan sesungguhnya mereka segera dimasukkan (ke dalamnya).(An-Naml:62)

Ayat terjemahan Al-Qur'an diatas merupakan terjemahan dari Surat An-Naml:62. Pada terjemahan Al-Qur'an diatas menjelaskan bahwa bagi mereka yang berkata dusta tiadalah diragukan bahwa nerakalah bagi mereka.

- (6) Dan katakanlah kepada hamha-hamba-Ku: "Hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang lebih baik (benar). Sesungguhnya syaitan itu menimbulkan perselisihan di antara mereka. Sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagi manusia.(Al-Isra':53)

Ayat terjemahan Al-Qur'an diatas merupakan terjemahan dari Al-Isra':53. Pada terjemahan Al-Qur'an diatas menjelaskan kita harus berkata yang lebih baik (benar) karena apabila kita berkata tidak benar maka syaitan itu menimbulkan perselisihan di antara mereka.

b. Nilai moral berbakti kepada orang tua

Sebagai seorang anak sudah seharusnya kita berbakti kepada orang tuanya. Berbakti bisa dilakukan dengan menuruti perintah orang tua, berbuat baik kepada orang tua atau mendoakan orang tuanya. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa Nilai pendidikan moral berbakti kepada orang tua yang terdapat pada Ayat – Ayat Al-Qur'an Terjemahan yang menyatakan tentang ucapan adalah sebagai berikut :

- (1) Dan Tuhanmu telah memerintahkan supaya kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah kamu berbuat baik pada ibu bapakmu dengan sebaik-baiknya. Jika salah seorang di antara keduanya atau kedua-duanya sampai berumur lanjut dalam pemeliharaanmu, maka sekali-kali janganlah kamu mengatakan kepada keduanya perkataan "ah" dan janganlah kamu membentak mereka dan **ucapkanlah** kepada mereka perkataan yang mulia.(Al-Isra:23)

Ayat terjemahan Al-Qur'an diatas merupakan terjemahan dari Al-Isra':23. Pada terjemahan Al-Qur'an diatas menjelaskan bahwa kita hendaknya berbuat baik pada ibu bapakmu dengan sebaik-baiknya. Jika salah seorang di antara keduanya atau kedua-duanya sampai berumur lanjut, maka jangan sekali-kali kita mengatakan hal-hal buruk atau membentak mereka karena kedua orang tua kita telah membesarkan kita dari kecil hingga dewasa.

- (2) Dan (ingatlah), ketika Kami mengambil janji dari Bani Israil (yaitu): Janganlah kamu menyembah selain Allah, dan berbuat kebaikanlah kepada ibu bapa, kaum kerabat, anak-anak yatim, dan orang-orang miskin, serta **ucapkanlah** kata-kata yang baik kepada manusia, dirikanlah shalat dan tunaikanlah zakat. Kemudian kamu tidak memenuhi janji itu, kecuali sebahagian kecil daripada kamu, dan kamu selalu berpaling.(Al-Baqarah:83)

Ayat terjemahan Al-Qur'an diatas merupakan terjemahan dari Al-Baqarah:83. Pada terjemahan Al-Qur'an diatas memerintahkan kita agar berbuat baik pada ibu bapakmu dengan sebaik-baiknya. kaum kerabat, anak-anak yatim, dan orang-orang miskin, serta ucapkanlah kata-kata yang baik kepada manusia, dirikanlah shalat dan tunaikanlah zakat.

c. Nilai pendidikan Moral sabar.

Sabar (*al-shabru*) menurut bahasa adalah menahan diri dari keluh kesah. Bersabar artinya berupaya sabar. Sedangkan menurut istilah, sabar adalah menahan diri dari segala rasa gundah dan emosi yang lainnya. Selain itu sabar juga berarti menahan diri dari sikap mengeluh serta menahan anggota tubuh dari perbuatan yang melanggar aturan Allah swt (Tausiyahku [Perh.], 2016: 67). Nilai pendidikan moral sabar yang terdapat pada Ayat – Ayat Al-Qur'an Terjemahan yang menyatakan tentang ucapan adalah sebagai berikut:

- (1) Dan bersabarlah terhadap apa yang mereka **ucapkan** dan jauhilah mereka dengan cara yang baik.(Al-Muzammil:10)

Ayat terjemahan Al-Qur'an diatas merupakan terjemahan dari Al-Muzammil:10. Pada terjemahan Al-Qur'an diatas memerintahkan kita untuk bersikap sabar ketika ada orang lain yang mengejek atau mengolok-olok kita, pada ayat tersebut juga diperintahkan agar kita menjauhi mereka dengan cara yang baik.

- (2) Mereka itulah orang yang dibalasi dengan martabat yang tinggi (dalam surga) karena kesabaran mereka dan mereka disambut dengan penghormatan dan **ucapan** selamat di dalamnya,(Al-Furqan:75)

Ayat terjemahan Al-Qur'an diatas merupakan terjemahan dari Al-Furqan:75. Pada terjemahan Al-Qur'an diatas menjelaskan bahwa balasan untuk orang yang sabar adalah martabat yang tinggi (dalam surga) dan penghormatan serta ucapan selamat di dalamnya. Untuk itu diajarkan untuk senantiasa bersabar.

3.1.1.3 Nilai Pendidikan Sosial

Rosyadi dalam Amalia (2010:3) menyatakan bahwa nilai pendidikan sosial akan menjadikan manusia sadar akan pentingnya kehidupan berkelompok dalam ikatan kekeluargaan antara satu individu dengan individu lainnya. Nilai pendidikan sosial mengacu pada hubungan individu dengan individu yang lain dalam sebuah masyarakat. Bagaimana seseorang harus bersikap, bagaimana cara mereka menyelesaikan masalah, dan menghadapi situasi tertentu juga termasuk dalam nilai sosial. Dalam masyarakat Indonesia yang sangat beraneka ragam coraknya, pengendalian diri adalah sesuatu yang sangat penting untuk menjaga keseimbangan masyarakat. Nilai pendidikan sosial yang terdapat pada Ayat –

Ayat Al-Qur'an Terjemahan yang menyatakan tentang ucapan adalah sebagai berikut:

Dan (ingatlah), ketika Kami mengambil janji dari Bani Israil (yaitu): Janganlah kamu menyembah selain Allah, dan berbuat kebaikanlah kepada ibu bapa, kaum kerabat, anak-anak yatim, dan orang-orang miskin, serta **ucapkanlah** kata-kata yang baik kepada manusia, dirikanlah shalat dan tunaikanlah zakat. Kemudian kamu tidak memenuhi janji itu, kecuali sebahagian kecil daripada kamu, dan kamu selalu berpaling.(Al-Baqarah:83)

Ayat terjemahan Al-Qur'an diatas merupakan terjemahan dari Al-Baqarah:83. Pada terjemahan Al-Qur'an diatas memerintah kita untuk berbuat kebaikanlah kepada ibu bapa, kaum kerabat, anak-anak yatim, dan orang-orang miskin. Serta saling membantu kepada sesama yang membutuhkan.

3.1.2 Implikasi Nilai Pendidikan Dalam Ayat-Ayat Al-Qur'an Terjemahan Yang Menyatakan Tentang *Ucapan* Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA

Arsyad (2013:3) mengemukakan bahwa media pembelajaran merupakan semua hal atau benda dan sarana yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran agar dapat memperjelas dan mempermudah siswa dalam memahami materi suatu pelajaran. Media pembelajaran yang digunakan hendaknya sesuai dengan keadaan dan kemampuan siswa, hasil uji yang menunjukkan bahwa media yang dibandingkan dikatakan layak maka media ini dapat mempermudah proses belajar siswa.

Media pembelajaran memiliki peran penting kelangsungan program pembelajaran di Indonesia meningkatkan kecerdasan atau pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Sumber belajar adalah untuk mendukung proses pembelajaran untuk berjalan secara efektif. Ada banyak guru yang tidak berdaya fungsi sumber belajar. Itu membuat siswa kurang tertarik dan kehilangan motivasi, lalu belajar menjadi kurang efisien. Pada umumnya pembelajaran sastra sangatlah bermanfaat bagi dunia pendidikan khususnya di SMA.

Bahan ajar merupakan salah satu komponen sistem pembelajaran yang memegang peranan penting dalam membantu siswa mencapai kompetensi dasar

dan standar kompetensi. Materi pembelajaran adalah bahan yang diperlukan untuk pembentukan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang harus dikuasai siswa dalam rangka memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan. Materi yang dipilih untuk kegiatan pembelajaran hendaknya materi yang benar-benar menunjang tercapainya standar kompetensi dan kompetensi dasar yang tercantum dalam kurikulum. Berdasarkan hasil penelitian diketahui terdapat nilai pendidikan pada Ayat Al-Qur'an terjemahan yang menyatakan tentang *Ucapan* yang berupa nilai religius, nilai moral serta nilai sosial. Hasil tersebut dapat dijadikan acuan guru sebagai alternatif pemilihan bahan ajar bahasa Indonesia khususnya pada jenjang SMA. Alternatif bahan ajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah proses, cara memanfaatkan bahan pembelajaran khususnya teks terjemahan Al-Qur'an bagi pendidik dan bagi siswa atau peserta didik.

Bahan ajar yang dapat digunakan adalah Lembar kerja Peserta Didik (LKPD). yang didasarkan pada pertimbangan tiga aspek yaitu aspek bahasa, aspek psikologis, dan aspek kurikulum. Secara keseluruhan bahan dalam LKPD telah memperhatikan aspek bahasa. Hasil uji menunjukkan bahwa dari aspek bahasa yang digunakan dalam LKPD dapat dipahami oleh siswa. Ditinjau dari aspek psikologis, bahan yang terdapat dalam LKPD dapat memenuhi tuntutan psikologis peserta didik usia SMA/ SMK, hasil uji ini menunjukkan bahwa siswa mampu memunculkan kemampuannya dalam mengerjakan tugas, kesiapan dalam bekerja sama, dan dalam memecahkan masalah yang dihadapi. Dari aspek kurikulum, Pembuatan LKPD ini sesuai dengan KI, KD, dan Indikator dalam kurikulum 2013.

3.2 Pembahasan

3.2.1 Nilai-Nilai Pendidikan yang Terdapat Pada teks terjemahan Al-Qur'an yang Menggunakan kata Ucapan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diketahui bahwa nilai pendidikan yang terdapat pada Ayat – Ayat Al-Qur'an terjemahan yang menyatakan tentang *ucapan* Meliputi nilai pendidikan religius, nilai pendidikan moral dan nilai pendidikan sosial. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ainun (2018) yang menyatakan bahwa Al-Qur'an memiliki tujuan kisah,

semata-mata tujuan keagamaan, serta untuk mengokohkan Nabi Muhammad dan membuktikan kebenaran risalah yang dibawa olehnya. Nilai-nilai pendidikan tentang tujuan kisah dalam Al-Qur'an: (1) Kisah dalam Al-Qur'an memiliki tujuan untuk meneguhkan hati, mempertebal keimanan kepada Allah SWT dan sebagai peringatan untuk orang-orang yang beriman (2) Kisah dalam Al-Qur'an memiliki ibrah, sebagai media untuk memahami umat manusia dalam melaksanakan kehidupan.

Hasil penelitian selanjutnya yang sesuai dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Maftukhatul (2017) yang menyatakan bahwa nilai pendidikan yang terkandung dalam surat al-Isra' ayat 23-24 antara lain: Tidak Menyekutukan Allah, berbuat baik kepada kedua orang tua, berkata yang baik kepada kedua orang tua, serta mendoakan kedua orang tua. Nilai pendidikan dalam ayat tersebut masih sangat jauh dari kata relevan dengan kondisi masa sekarang (kekinian) dan sangat penting untuk di realisasikan. Penelitian yang dilakukan oleh Maftukhatul (2017) mempunyai persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, persamaan hasil yang ditemukan berkaitan dengan nilai pendidikan yaitu nilai pendidikan moral berbuat baik kepada kedua orang tua pada surat Al Isra ayat 23 (17:23), sedangkan perbedaannya yaitu penelitian ini menganalisis nilai pendidikan pada semua ayat pada Al Qur'an yang menggunakan kata *ucapan*.

Nilai pendidikan adalah ukuran terhadap baik dan buruk yang dapat diterima oleh umum atau orang banyak, mengenai perbuatan, sikap, tingkah laku, atau budi pekerti (Nofalinda,2014:5). Nilai-nilai pendidikan dapat ditangkap manusia melalui berbagai hal di antaranya melalui pemahaman dan penikmatan sebuah karya sastra (Parmini, 2014:2). Ada empat macam nilai pendidikan dalam sastra, yaitu nilai pendidikan religius, moral, sosial, dan budaya.

Nilai religius adalah nilai yang berhubungan dengan keagamaan. Berbicara tentang agama berarti berbicara tentang hubungan manusia dengan Tuhan. Untuk mengetahui nilai religius ini, hanya dengan keyakinan, iman dan cinta terhadap manusia dan dunialah manusia menyadari bahwa Tuhan itu merupakan pencipta, Yang Maha tahu dan hakim bagi dunia ini. Melalui nilai religius manusia

berhubungan dengan Tuhan lewat permohonan, kesyukuran, doa, dan penghargaan bagi dunia. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa nilai pendidikan religius yang terdapat pada Ayat – Ayat Al-Qur'an terjemahan yang menyatakan tentang *ucapan* meliputi; iman kepada Allah, Iman kepada Nabi dan Rosul dan Iman kepada hari kiamat.

Nilai Moral merupakan tingkah laku kehidupan manusia dipandang dari nilai baik buruk, benar dan salah berdasarkan adat kebiasaan kehidupan dimana individu itu berbeda. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa banyaknya nilai pendidikan Moral yang terdapat pada Ayat – Ayat Al-Qur'an Terjemahan yang menyatakan tentang *ucapan* meliputi nilai moral jujur, nilai moral berbakti kepada kedua orang tua dan nilai moral sabar.

Nilai pendidikan sosial mengacu pada hubungan individu dengan individu yang lain dalam sebuah masyarakat. Bagaimana seseorang harus bersikap, bagaimana cara mereka menyelesaikan masalah, dan menghadapi situasi tertentu juga termasuk dalam nilai sosial. Dalam masyarakat Indonesia yang sangat beraneka ragam coraknya, pengendalian diri adalah sesuatu yang sangat penting untuk menjaga keseimbangan masyarakat. Nilai pendidikan sosial yang terdapat pada Ayat – Ayat Al-Qur'an Terjemahan yang menyatakan tentang *ucapan* adalah nilai moral untuk membantu sesama.

3.2.2 Implikasi Nilai Pendidikan Dalam Teks Terjemahan Al-Qur'an yang menggunakan *Ucapan* Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa nilai pendidikan dalam Teks Terjemahan Al-Qur'an yang menggunakan *Ucapan* memiliki simbol-simbol yang baik, hal ini dituangkan dalam bentuk kata, frasa dan kalimat. Simbol-simbol tersebut tercermin ayat-ayat yang berhubungan dengan nilai-nilai kehidupan yaitu nilai moral, sosial, budaya, agama dan pendidikan. Nilai-nilai tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran untuk anak-anak SMA karena sesuai dengan ajaran yang ditanamkan di sekolah.

Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa nilai pendidikan dalam Ayat-Ayat Al-Qur'an Terjemahan Yang Menyatakan Tentang *Ucapan*

Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. Bahan ajar yang dapat digunakan adalah Lembar kerja Peserta Didik (LKPD) pada Kompetensi dasar 3.1 Mengidentifikasi teks laporan hasil observasi yang dipresentasikan dengan lisan dan tulis. Penentuan tersebut didasarkan pada pertimbangan tiga aspek yaitu aspek bahasa, aspek psikologis, dan aspek kurikulum. Secara keseluruhan bahan dalam LKPD telah memperhatikan aspek bahasa. Hasil uji menunjukkan bahwa dari aspek bahasa yang digunakan dalam LKPD pada Kompetensi dasar Pada kompetensi dasar (KD) Mengidentifikasi teks laporan hasil observasi yang dipresentasikan dengan lisan dan tulis dan Menginterpretasi isi teks laporan hasil observasi berdasarkan interpretasi baik secara lisan maupun tulis. Dengan indikator menentukan ciri-ciri kebahasaan dalam teks laporan hasil observasi dan menganalisis nilai-nilai pendidikan yang terdapat pada isi teks terjemahan Al-Qur'an yang Menggunakan kata Ucapan.

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang di bahas pada bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- a. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diketahui bahwa nilai pendidikan yang terdapat pada isi teks terjemahan Al-Qur'an yang menggunakan tentang ucapan meliputi nilai pendidikan religius yang meliputi; iman kepada Allah, Iman kepada Nabi dan Rosul dan Iman kepada hari kiamat. Nilai pendidikan moral yang meliputi; nilai moral jujur, nilai moral berbakti kepada kedua orang tua dan nilai moral sabar dan nilai sosial untuk berbuat baik kepada sesama.
- b. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa nilai pendidikan teks Terjemahan Al Qur'an yang menyatakan tentang ucapan sebagai media pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. Bahan ajar yang dapat digunakan adalah Lembar kerja Peserta Didik (LKPD). yang didasarkan pada pertimbangan tiga aspek yaitu aspek bahasa, aspek psikologis, dan aspek kurikulum. Pada kompetensi dasar (KD) Mengidentifikasi teks laporan hasil

observasi yang dipresentasikan dengan lisan dan tulis dan Menginterpretasi isi teks laporan hasil observasi berdasarkan interpretasi baik secara lisan maupun tulis. Dengan indikator menentukan ciri-ciri kebahasaan dalam teks laporan hasil observasi dan menganalisis nilai-nilai pendidikan yang terdapat pada isi teks terjemahan Al-Qur'an yang Menggunakan kata Ucapan.

4.2 Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

- a. Berdasarkan hasil penelitian yang lakukan peneliti berharap, Hasil penelitian dapat diimplementasi sebagai bahan ajar alternatif khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMA agar Guru dapat memberikan bahan ajar yang variatif.
- b. Guru diharapkan mampu memberikan bimbingan secara kreatif agar siswa tidak merasa jenuh dalam membaca. Untuk itu, diharapkan menggunakan tipe pembelajaran kooperatif agar siswa lebih kreatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahadah, Ocviyanti. 2009. *Nilai-Nilai Edukatif Dalam Novel Mengejar Matahari Karya Titien Wattimena: Tinjauan Sosiologi Sastra*. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Al-Ma'ruf, Ali Imron. 2012. "Metode Penelitian (Hand Out)". Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Al-Qarni Aidh, 2016. *Tafsir Muyassar*, Jakarta: Qisthi Press
- Amalia, 2010. *Analisis Gaya Bahasa dan Nilai-nilai Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Widyautama
- Aminuddin. Dkk. 2005. *Pendidikan Agama Islam*, Bogor: Ghalia Indonesia
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Metodologi Penelitian*. Penerbit PT. Rineka Cipta. Jakarta.
- Chaer, Abdul. 2014. *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Danim, Sudarwan. 2010. *Pengantar Kependidikan*. Bandung: Alfabeta
- Endaswara, Suwardi. 2013. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: CAPS.

- Ibnu A'thi'ah, 2012. *Tafsir al-Muharrar wa Wajiz*. Beirut: Darul kutub alIlmiyyah
- Kaelan. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif Interdisipliner*. Yogyakarta: Paradigma.
- Kementrian Agama.2012. *Tafsir Al-Quran*, Semarang: PT. Citra Effhar.
- Kridalaksana, Harimurti. 2001. *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Mahsun. 2011. *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Markhamah dan Atiqa Sabardilah. 2009. *Analisis Kesalahan dan Kesantunan Bahasa*. Surakarta: Muhammadiyah University Press UMS.
- Maftukhatul Arifah, Siti.2017. Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Al-Qur'an Surat Al-Isrâ' Ayat 23-24. Skripsi. Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Salatiga
- Mudyahardjo, Redja. 2010. *Pengantar Pendidikan*. PT. Raja Grafindo Persada: Jakarta
- Nofalinda, Nola. 2014. "Nilai-Nilai Pendidikan dalam Novel Bidadari-Bidadari Surga Karya Tere Liye" *Jurnal (Online)*. <http://jurnal.umsb.ac.id>. Diakses Tanggal 23 April 2015
- Nurfajriyah. 2014. Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Perspektif Al-Qur'an (Telaah surat Luqman ayat 12-19) Skripsi: UIN Jakarta.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2009. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: UGM.
- Ocviyanti Ahadah. 2009. Nilai-nilai Pendidikan dalam "Novel Mengejar Matahari" karya Titien Wattimena: Tinjauan Sosiologi Sastra. Skripsi : Universitas Semarang
- Prastowo, Andi 2012. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*, Yogyakarta: Diva Press,
- Parmini, Ni Kadek. 2014. "Analisis Nilai Nilai Pendidikan pada Novel Sang Pemimpi karya Andrea Hirata" *e-Journal (Online)*.www.portalgaruda.org. Diakses Tanggal 12 April 2019.
- Quraish Shihab M. 2000, *Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Quran*, Jakarta: Lentera Hati
- Quraish, Muhammad Sihab. 2008.*Pengantin Al-Qur'an*, Jakarta: Lentera Hati.
- Ratna, Nyoman. 2007. *Paradigma Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Sjarkawi. 2008. *Membentuk Kepribadian Anak “Peran Moral Intelektual, Emosional, dan Sosial Sebagai Wujud Integritas Membangun Jati Diri”*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Siswanto. 2010. *Metode Penelitian Sastra*. Surakarta: Pusat Pelajar
- Sudaryanto. 2015. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa (Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan Secara Linguistik)*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press
- Sutopo, H. B. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Dasar Teori dan Penerapannya Dalam Penelitian*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.
- Tarigan, Henry Guntur. 1989. *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung. Angkasa
- Uzey. 2009. *Macam-macam Nilai*. dalam <http://uzey.blogspot.com/2009/09/pengertian-nilai>.
- Yustian, Yusa, *Terjemahan Ayat-Ayat tentang Eksklusivitas Islam: Analisis Hermeneutik Terhadap Terjemahan Versi Departemen Agama dan The Holy Quran*, (Skripsi S1 Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Jakarta, 2009), h. 2.
- Zaroroh, Novi. 2013. *Nilai-Nilai Edukasi Dalam Novel Perahu Kertas Karya Dewi Lestari: Tinjauan Sosiologi Sastra*. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta.